

365 renungan

## Andalkan Tuhan Ya, Kreatif Juga Ya!

1 Samuel 17:38-50

Hikmat memberi kepada yang memilikinya lebih banyak kekuatan dari pada sepuluh penguasa dalam kota.

- Pengkhotbah 7:19

Mengandalkan Tuhan dan menggunakan akal budi. Itulah strategi Daud mengalahkan Goliat. Di satu sisi, ia maju membawa nama Tuhan. Di sisi lain, ia maju dengan strategi yang tepat untuk menang. Daud mengandalkan Allah, tetapi sekaligus menggunakan akal cerdasnya.

Mari kita dalami. Pertama, Daud menolak pertempuran jarak dekat. Secara fisik, ia kalah besar, kalah kuat, dan kalah jangkauan tangan. Ibarat Mike Tyson melawan Manny Pacquiao. Beda kelas. Itu juga sebabnya Daud tidak mau memakai baju zirah yang beratnya minta ampun. Ia tidak akan bisa bergerak lincah.

Kedua, Daud tahu kelemahan Goliat. Goliat berkata, "Hadapilah aku" (ay. 44 terjemahan versi NIV: come to me). Mengapa ia meminta Daud datang kepadanya? Jangan-jangan Goliat tidak bisa melihat dengan jelas di mana Daud sampai jaraknya sudah dekat. "Anjingkah aku, maka engkau mendatangi aku dengan tongkat? (ay. 43, terjemahan versi NIV: kata "tongkat" berbentuk jamak bukan tunggal). Mengapa Goliat melihat Daud membawa lebih dari satu tongkat? Ilmu medis modern mengatakan bahwa Goliat sebenarnya menderita penyakit yang disebut acromegaly, yaitu kelainan hormon akibat tumor di otak yang menyebabkan badannya tumbuh besar. Kelainan ini menyebabkan gangguan penglihatan. Ternyata, Goliat rabun. Daud tahu, strategi paling tepat adalah pertarungan jarak jauh, yaitu menggunakan umban. Cerdas! Di tangan seorang ahli, umban adalah senjata mematikan. Batu yang dilontarkan dapat bergerak pada kecepatan 34 meter/detik dan bisa menghancurkan tengkorak kepala. Daud jagonya memainkan umban.

Kisah ini mengajari kita tentang cara mengatasi masalah. Seperti Daud, Anda harus mengandalkan kekuatan dan pertolongan Tuhan. Itu keniscayaan. Akan tetapi, mengandalkan Tuhan tidak berarti rebah-rebahan saja dan tidak berbuat apa-apa. Anda harus menggunakan akal budi dan kecerdasan untuk menghadapi masalah atau musuh Anda. Mintakan hikmat dari Tuhan Yesus untuk menemukan cara yang tepat. Allah akan membekali Anda dengan akal budi dan kreativitas untuk menemukan solusi dan kemenangan. Kalau kekurangan hikmat, mintalah kepada Tuhan (Yak. 1:5).

Refleksi Diri:

- Apa makna ungkapan: Ora et Labora (berdoa dan bekerja) bagi Anda?

- Apakah Anda setuju dengan pernyataan: Berserah kepada Yesus tidak berarti berdiam diri, tanpa berusaha apa-apa? Mengapa?